

Analisis Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Kerri¹, Vargo Christian L. Tobing²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen di perusahaan manufaktur sub sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2017-2021. Penelitian ini menggunakan 30 perusahaan sebagai populasi dengan purposive sampling sebagai metode pengambilan data. Perusahaan yang telah memenuhi kriteria sampel pada penelitian ini berjumlah 12 dengan 60 data. Data yang digunakan untuk penelitian ini diambil melalui website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu di www.idx.co.id serta menggunakan aplikasi SPSS V25 sebagai bantuan dalam mengelola data. Metode yang dipakai ialah metode penelitian kuantitatif dengan pengujian statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, uji analisis yaitu analisis regresi linier berganda, uji hipotesis yang terdiri dari uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi (uji R²). Hasil pada uji t menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap struktur modal dan kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap struktur modal. Hasil penelitian pada uji F menunjukkan bahwa profitabilitas dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal. Hasil penelitian koefisien determinasi membuktikan bahwa profitabilitas dan kebijakan dividen mendapat pengaruh dari struktur modal sebanyak 17,3% dan sisa persentase 82,7% didapat dari faktor lainnya yang tidak diperiksa pada penelitian ini.

Kata Kunci: Profitabilitas; Kebijakan Dividen; Struktur Modal

Copyright (c) 2022 Kerri

✉ Corresponding author :

Email Address : kerriaprilia@gmail.com

PENDAHULUAN

Di dunia bisnis, persaingan terjadi dengan sangat ketat sehingga akan semakin menyulitkan pelaku bisnis untuk memenangkan pasar perdagangan. Tidak dipungkiri bahwa setiap perusahaan mulai dari perusahaan yang baru berdiri ataupun perusahaan yang telah banyak mengalami perkembangan selalu akan memerlukan dana agar bisa mengendalikan keberlangsungan operasi perusahaannya. Maka dari itu, setiap manajer yang bekerja di sebuah perusahaan harus dapat mengelola struktur modal yang akan digunakan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan. Struktur modal dapat berasal dari dalam maupun luar perusahaan yang bisa diperoleh melalui pinjaman atau penerbitan saham agar bisa mengefektifkan dan mengefisienkan biaya modal yang akan dikeluarkan perusahaan dikemudian hari. Struktur modal adalah perbandingan antara total utang dengan ekuitas perusahaan. Pimpinan bagian keuangan sebuah perusahaan perlu memiliki keterampilan dalam membuat laporan pendanaan yang baik agar menciptakan struktur modal yang baik untuk perusahaan (Lestari, 2017).

Keputusan mengenai seberapa besar tingkat utang yang digunakan perusahaan dibanding ekuitasnya akan menunjukkan seoptimal apa struktur modal yang ada pada perusahaan. Semakin tinggi penggunaan utang perusahaan akan semakin tinggi pula risiko yang dihadapi perusahaan

dikemudian hari. Namun ketika struktur modal perusahaan lebih rendah maka risiko yang akan dihadapi perusahaan pun akan lebih tinggi dikarenakan penggunaan utang yang lebih banyak maka dapat menggambarkan bahwa kinerja dari perusahaan tersebut dan penetapan struktur modal juga nantinya akan menentukan seberapa besar profitabilitas yang dimiliki perusahaan (Elsa Betavia, 2019).

Sebuah perusahaan dapat memperoleh laba yang besar apabila cenderung kecil dalam memakai utang dikarenakan perusahaan sudah mempunyai laba ditahan dan tingkatan pengembalian yang cukup besar. Profitabilitas perusahaan bisa diukur memakai *Return On Asset* (ROA). *Return on Asset* ialah ratio yang dapat dipergunakan untuk mengukur efektivitas sebuah perusahaan ketika ingin memperoleh laba dengan memanfaatkan aktivitya. *Return On Asset* akan memperlihatkan seberapa banyak perusahaan mendapatkan hasil dari sumber daya keuangan yang ditanam oleh perusahaan.

Tidak hanya profitabilitas, struktur modal suatu perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh kebijakan dividen. Kebijakan dividen merupakan putusan keuangan yang dipilih perusahaan setelah menjalankan kegiatan operasinya dan mendapat profit (Wiagustini, 2014). Pengukuran yang dapat dilakukan untuk melihat besar nilai kebijakan dividen ialah dengan *dividend payout ratio* (DPR) untuk melihat rasio pendapatan perusahaan yang akan dibayarkan sebagai dividen yaitu caranya dengan membagi antara dividen per lembar saham dengan laba per lembar saham. Bila suatu perusahaan memilih melakukan pembagian dividen maka akan memperkecil jumlah laba yang ditahan dan sebaliknya bila perusahaan memilih untuk menahan laba yang didapat, maka perusahaan akan mampu membentuk dana internalnya menjadi lebih besar.

Kajian Teori

Profitabilitas

Pengertian dari profitabilitas adalah kemampuan sebuah perusahaan dalam memperoleh laba serta menjadikan tolak ukur sejauh mana perusahaan telah efektif mengatur internal perusahaan yang diperlihatkan oleh profit hasil pemasukkan dari hasil investasi maupun penjualan (Kasmir, 2014). Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi akan menunjukkan bahwa jumlah laba yang ditahan menjadi lebih banyak memakai dana internal daripada dana eksternal perusahaan dan cenderung lebih sedikit dalam pemakaian utang. Profitabilitas yang tinggi membuat perusahaan bisa menggunakan lebih banyak dana intern dan struktur modal perusahaan karena utang akan semakin sedikit serta mengalami penurunan. Penelitian yang telah dijalankan oleh Elsa Betavia (2019) menemukan hasil bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal perusahaan. Hal yang sama juga ditemukan pada penelitian Dewi dan Sudiarta (2017) yang juga menunjukkan hasil bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap struktur modal.

H1: Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Kebijakan Dividen

Keputusan yang dibuat perusahaan untuk menentukan jumlah keuntungan yang didapat akan dibagi pada para pemilik saham sebagai dividen atau akan di tahan sebagai laba ditahan yang nantinya akan digunakan dalam pendanaan investasi dimasa depan merupakan definisi dari kebijakan dividen (Agus Harjito, 2014). Jika perusahaan memutuskan untuk membagikan dividen berarti akan mengurangi jumlah laba yang dimiliki oleh perusahaan dan mengurangi sumber dana internal perusahaan. Namun, apabila perusahaan memutuskan untuk menahan jumlah laba perusahaan maka akan membentuk dana internal perusahaan yang lebih banyak.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Rahmadani dan Andriani (2019) menyatakan bahwa berdasarkan uji F kebijakan dividen berpengaruh terhadap struktur modal. Hal ini sejalan dengan penemuan Indra dan Azizah (2017) yang juga memiliki pendapat serupa yaitu secara parsial kebijakan dividen memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal.

H2: Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Struktur Modal

METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain asosiatif untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Populasi yang digunakan pada penelitian ini didapat dari perusahaan manufaktur sub sektor Food and Beverage periode 2017-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 30 perusahaan. Sampel yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dan diperoleh sampel sebanyak 12 perusahaan sub sektor Food and Beverage. Data yang dipakai dalam penelitian ini ialah jenis data sekunder dan dikumpulkan melalui laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur dan diambil melalui web resmi www.idx.co.id. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu dengan analisis regresi linier berganda dan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS v25. Beberapa uji yang dipakai dalam penelitian ini ialah uji statistik deskriptif, uji asumsi dasar yaitu pengujian normalitas, uji asumsi klasik, pengujian hipotesis melalui uji t dan uji F, dan uji R² (koefisien determinasi).

Syarat pengambilan sampel yang ditentukan peneliti yaitu:

1. Perusahaan manufaktur sub sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021.
2. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangannya secara lengkap selama periode 2017-2021.
3. Perusahaan yang memperoleh laba berturut-turut pada tahun 2017-2021.
4. Perusahaan yang membagikan dividen selama periode 2017-2021.

Dari beberapa kriteria diatas, maka jumlah sampel yang memenuhi syarat berjumlah 12 perusahaan sehingga data yang akan digunakan sebanyak 60 data. Dibawah ini merupakan daftar perusahaan yang memenuhi kriteria sampel penelitian:

Tabel 1. Sampel Penelitian

No.	Nama Perusahaan
1.	Akasha Wira Internasional Tbk
2.	Budi Starch & Sweetener Tbk
3.	Campina Ice Cream Industry
4.	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
5.	Indofood Sukses Makmur Tbk
6.	Mulia Boga Raya Tbk
7.	Mayora Indah Tbk

8. Nippon Indosari Corpindo Tbk
9. Sekar Bumi Tbk
10. Sekar Laut Tbk
11. Siantar Top Tbk
12. Ultra Jaya Milk Industry Trading Company Tbk

Sumber: www.idx.co.id

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Statistik Deskriptif

Penelitian statistik deskriptif akan memperlihatkan gambaran melalui nilai standar deviasi, nilai rata-rata, nilai maksimum dan minimum sebuah data. Hasil penelitian ini dilakukan menggunakan aplikasi SPSS V25 dengan hasil dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	60	,05	20,38	8,3562	5,52545
DPR	60	,01	2,41	,5200	,46876
DER	60	,12	1,83	,7338	,40650
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Output IBM SPSS v25

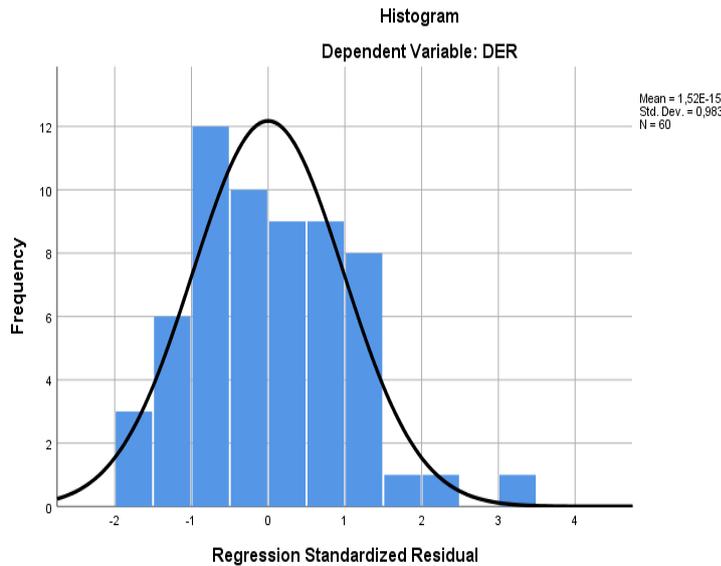
Berdasarkan tabel 2. diatas menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai minimum sebesar 0,05 dan nilai maksimum sebesar 20,38 dengan nilai mean 8,3562 serta nilai standar deviasi 5,52545. Dengan adanya nilai rata-rata (mean) yang lebih besar daripada nilai standar deviasi ini mengartikan bahwa tidak terjadi penyimpangan data atau berarti data tersebut normal.

Uji statistik deskriptif pada kebijakan dividen yang dilakukan dengan pengukuran *dividend payout ratio* (DPR) memiliki nilai minimum 0,01 nilai maksimum 2,41 dan nilai mean sebesar 0,5200 serta nilai pada standar deviasi adalah 0,46876. Sehingga pada variabel kebijakan dividen juga tidak terjadi penyimpangan data karena nilai mean lebih besar dibandingkan nilai standar deviasi. Sedangkan pada *debt to equity ratio* (DER) atau pengukuran struktur modal memiliki nilai minimum sebesar 0,12 nilai maksimum 1,83 dan rata-rata 0,7338 dan standar deviasi bernilai 0,40650.

Uji Asumsi Dasar

Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan agar mengetahui variabel independen dan dependen mempunyai data yang terdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas digambarkan melalui grafik dibawah ini:



Gambar 1. Grafik Histogram

Sumber: Hasil olah data SPSS v25

Dapat dilihat pada gambar diatas, bahwa grafik histogram tersebut sudah membentuk bell-shaped curve atau lonceng yang berarti data yang digunakan sudah berdistribusi normal.

Agar dapat memastikan bahwa informasi yang disampaikan sudah benar maka dilakukan pengujian pada angka dengan pengujian menggunakan *Kolmogorov Smirnov* seperti tabel dibawah ini:

Tabel 3. Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,36968104
Most Extreme Differences	Absolute	,072
	Positive	,072
	Negative	-,055
Test Statistic		,072
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: Output IBM SPSS v25

Sesuai dengan tabel 3. yang menunjukkan apabila jumlah sig (Asym. Sig. 2-tailed) yakni 0,200 dimana lebih besar dibandingkan standar signifikan (0,05), dapat dibuat kesimpulan bahwa data yang digunakan memiliki distribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan dengan tujuan untuk menentukan penemuan ada tidaknya korelasi antara variabel independen atau variabel bebas.

Uji multikolinieritas dapat dilihat pada nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) dengan syarat sebagai berikut:

1. Jikalau nilai VIF <10 yang berarti tidak terjadi multikolinieritas.

2. Jikalau nilai VIF >10 yang berarti terjadi multikolinieritas dalam data.

Tabel 4. Uji Multikolinieritas Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ROA	,898	1,114
DPR	,898	1,114

Sumber: Hasil IBM SPSS v25

Berdasar tabel 4. Menunjukkan bahwa nilai tolerance pada tiap variabel tidak kurang dari 0,1 dan nilai VIF bernilai 1,114 (profitabilitas), dan 1,114 (kebijakan dividen) yang berarti nilai VIF tiap-tiap variabel tidak lebih besar dibanding 10, maka kesimpulannya ialah mengenai multikolinieritas atas variabel bebas tidak terjadi.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi linier terdapat korelasi diantara variabel independen dengan variabel dependen. Untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi dilakukan dengan cara menjalankan uji *Durbin-Watson*.

Tabel 5. Uji Durbin Watson

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,416 ^a	,173	,144	,37611	1,956

Sumber: Hasil pengolahan IBM SPSS v25

Pada tabel 5. diatas memperlihatkan jika DW sejumlah 1,956 dengan jumlah data (n) = 60 dan variabel bebas (k) = 2 hingga didapat nilai dL berada pada angka 1,514 dan nilai dU memiliki jumlah 1,651. Sesuai dengan syarat uji autokorelasi bisa dijabarkan melalui nilai 1,651 < 1,956 < 2,348 atau yang berarti nilai dU < dW < 4-dU maka dapat dinyatakan bahwa pada hasil penelitian ini tidak ada autokorelasi positif ataupun negatif.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan agar dapat melihat terdapat atau tidak terdapat heteroskedastisitas pada nilai koefisien *Rank Spearman* diantara setiap variabel independen dan variabel pengganggu.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations

		ROA	DPR	Unstandardized Residual	
Spearman's rho	ROA	Correlation Coefficient	1,000	-,332**	
		Sig. (2-tailed)	.	,010	
		N	60	60	
	DPR	Correlation Coefficient	-,332**	1,000	,036
		Sig. (2-tailed)	,010	.	,782
		N	60	60	60
Correlation Coefficient		,074	,036	1,000	

	Unstandardized	Sig. (2-tailed)	,572	,782	.
Residual	N		60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil IBM SPSS V25

Berdasarkan tabel 6. menunjukkan Sig pada Profitabilitas (ROA) dan Kebijakan Dividen (*Dividend Payout Ratio*) memiliki nilai $> 0,05$ yaitu sebesar 0,572 pada ROA dan 0,782 pada DPR, bisa dinyatakan jika dalam data ini tidak ada terjadi fenomena heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk melihat ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh pada variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil uji analisis regresi linier berganda bisa disaksikan berdasar tabel dibawah:

Tabel 7. Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,804	,121		6,652	,000
	ROA	-,021	,009	-,282	-2,220	,030
	DPR	,198	,110	,228	1,795	,078

Sumber: Output SPSS v25

Setelah melihat tabel diatas, dapat dikatakan bahwa:

1. Nilai konstanta berada pada angka 0,804. Saat itu, ekspansi 1% secara stabil akan menyebabkan variabel Profitabilitas (ROA) meningkat sebesar 0,804%.
2. Pengukuran profitabilitas (ROA) mempunyai nilai koefisien -0,021 yang dapat mengartikan bahwa per 1% kenaikan struktur modal maka profitabilitas akan turun sejumlah 0,021 asalkan nilai tetap variabel lain tetap.
3. Kebijakan dividen bernilai koefisiens dengan jumlah 0,198 yang mana berarti per 1% kenaikan kebijakan dividen akan mengakibatkan turunnya struktur modal dalam jumlah 0,198 yang penting variabel lain tetap.

Uji Hipotesis

Uji T - Parsial

Pengujian ini yang digunakan untuk menganalisis atau menguji hipotesis apabila peneliti bermaksud ingin mengetahui pengaruh atau adanya hubungan terkait variabel independen dan dependennya

Tabel 8. Uji T

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	,804	,121		6,652	,000
	ROA	-,021	,009	-,282	-2,220	,030
	DPR	,198	,110	,228	1,795	,078

Sumber: Hasil Output SPSS v25

Pada tabel 8. diatas bisa dijelaskan bahwa:

1. Profitabilitas diukur dengan *return on asset* mempunyai nilai t_{hitung} sebesar -2,220 dan t_{tabel} -1,672 (df 60-2-1 = 57) yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $0,030 < 0,05$. Dimana menjelaskan maksud yaitu diantara variabel profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap struktur modal.
2. Kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal dikarenakan pada tabel diatas nilai t_{hitung} adalah 1,795 dan nilai t_{tabel} 1,672 serta nilai sig yang berada pada angka 0,078. Sehingga pada variabel kebijakan dividen nilai sig $> 0,05$ yang berarti tidak ada pengaruh signifikan pada variabel kebijakan dividen terhadap variabel struktur modal secara parsial.

Uji F - Simultan

Uji F bertujuan agar dapat memperlihatkan seberapa pengaruh variabel independen atau variabel bebas secara bersamaan atau simultan akan berpengaruh terhadap struktur modal.

Tabel 9. Uji F - Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,686	2	,843	5,960	,004 ^b
	Residual	8,063	57	,141		
	Total	9,749	59			

Sumber: Hasil output IBM SPSS v25

Berdasarkan pada tabel 9. dapat dijelaskan bahwa nilai f hitung berjumlah 5,960 dan nilai signifikansi 0,004 dimana f hitung $5,960 > 3,16$ dan signifikan $0,004 < 0,05$. Bisa disimpulkan melalui variabel profitabilitas (X1) dan kebijakan dividen (X2) secara bersamaan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel struktur modal (Y).

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan guna melihat relasi antara dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat secara serentak.

Tabel 10. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	,416 ^a	,173	,144	,37611	

Sumber: Output SPSS v25

Pada tabel 10. dijelaskan bahwa nilai R Square bernilai 0,173 atau bisa dipersentasekan sebesar 17,3%. Dengan ini berarti persentase pada variabel bebas (profitabilitas dan kebijakan dividen) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan sejumlah 17,3% dan sisanya 82,7% penelitian ini mendapat pengaruh dari faktor lainnya.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas (X1) Terhadap Struktur Modal (Y)

Penelitian ini menemukan hasil yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Profitabilitas bisa berpengaruh terhadap struktur modal karena dengan adanya profit yang tinggi akan jadi sebuah faktor penting yang mempengaruhi sebuah struktur modal dalam perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Mispiyanti dan Wicaksono, 2020). Semakin tingginya profitabilitas akan dapat menurunkan pemakaian struktur modal suatu perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen (X2) Terhadap Struktur Modal (Y)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elsa Betavia (2019) yang menyatakan bahwa berdasarkan hasil uji F kebijakan dividen berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal. Sebuah perusahaan apabila membagikan dividen dalam jumlah besar pasti memiliki strategi untuk mengambil perhatian pelaku investasi agar mau menyimpan dananya kepada perusahaan. Investasi yang diberikan kepada pemilik perusahaan akan menambah ekuitas sehingga dapat mengurangi utang jangka panjang terhadap modal sendiri.

Pengaruh Profitabilitas (X1) dan Kebijakan Dividen (X2) Terhadap Struktur Modal (Y).

Berdasarkan penelitian ini maka bisa diambil kesimpulan bahwa profitabilitas (X1) dan kebijakan dividen (X2) secara bersamaan (simultan) berpengaruh terhadap struktur modal (Y).

SIMPULAN

Profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap struktur modal, Kebijakan Dividen tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap struktur modal, serta Profitabilitas dan Kebijakan Dividen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap struktur modal.

Referensi :

- Agus Harjito, A. M. (2014) *Manajemen Keuangan Edisi Ke 2*. 2nd edn. Indonesia: Ekonosia.
- Dewi, D. and Sudiarta, G. (2017) 'Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan', *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(4), p. 242635.
- Elsa Betavia, A. (2019) 'Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Perusahaan Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal', *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(4), pp. 1741-1755. doi: 10.24036/jea.v1i4.173.
- Indra, A., Hidayat, R. and Azizah, D. (2017) 'PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, TINGKAT PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP STRUKTUR MODAL (Studi pada Perusahaann Makanan dan Minuman yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)', *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Unioersitas Brawijaya*, 42(1), pp. 143-150.
- Kasmir, SE, M. (2014) *Manajemen Perbankan*. Revisi. Indonesia: PT Raja Grafindo Persada.
- Lestari, L. (2017) 'Lestari, Lestari, "Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan"', *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2, September (2017), 293-306 <<https://doi.org/10.36226/jrmb.v2is1.62>>Pengaruh Kepemilikan ', *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2(September), pp. 293-306.
- Mispiyanti, M. and Wicaksono, R. (2020) 'Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Mediasi', *Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), p. 396. doi: 10.33395/owner.v4i2.237.
- Rahmadani, Ananto, R. P. and Andriani, W. (2019) 'Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Dividend Payout Ratio Terhadap Struktur Modal', *Akuntansi dan Manajemen*, 14(1), pp. 82-103.
- Wiagustini, N. P. L. (2014) *Manajemen Keuangan*. Edited by J. Atmaja. Indonesia: Udayana University Press. Available at: <http://erepo.unud.ac.id/id/eprint/5674/1/fc3b5f2d7a123c41f2d46c8c0d2ac842.pdf>.